

ABSTRAK

**KEGAGALAN SISTEM EKONOMI LIBERAL
DI INDONESIA MASA KOLONIAL 1800-1830:
Resistensi Budaya Ekonomi Rakyat**

Bona Ventura Bowo Kusmanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2015

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan ide ekonomi liberal dan menganalisis penyebab kegagalan penerapan ide ekonomi liberal di Indonesia tahun 1800-1830.

Makalah ini disusun dengan metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosial-ekonomi. Teknik penulisan yang digunakan adalah deskriptif analisis.

Hasil penulisan makalah ini menunjukkan bahwa: (1) ide ekonomi liberal diterapkan oleh Herman Willem Daendels dengan ide kebebasan perseorangan, Thomas Stamford Raffles dengan ide kemerdekaan ekonomi, dan Van der Capellen dengan ide melindungi hasil panen petani, gagal. (2) Kegagalan ini disebabkan oleh tiga hal, yaitu: Perang antara Perancis dengan Inggris-Belanda di Eropa. Perang ini memunculkan ancaman serangan Inggris ke Pulau Jawa sehingga fokus penerapan ide ekonomi liberal terpinggirkan untuk membangun pertahanan. Sistem feodal yang berhubungan erat dengan sistem produksi prekapitalis. Kedua sistem ini menjamin berlangsungnya aliran hasil bumi, barang, dan jasa dari rakyat kepada penguasa ataupun sebaliknya sehingga tanpa campur tangan penguasa target produksi ide ekonomi liberal tidak akan tercapai. Sistem ekonomi subsistensi yang bertentangan dengan ide ekonomi liberal. Ide ekonomi liberal secara prinsip adalah cara untuk mencapai kesejahteraan dengan mencari keuntungan yang besar sedangkan ekonomi subsistensi adalah cara hidup dengan memenuhi kebutuhan secukupnya.

ABSTRACT

**THE FAILURE OF LIBERAL ECONOMY SYSTEM
IN INDONESIA IN THE COLONIAL PERIOD 1800-1830:
People Economy Cultural Resistance**

Bona Ventura Bowo Kusmanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2015

This paper was aimed to describe the application of liberal economy idea and to analyze the causes of the failure of the application of liberal economy in Indonesia in the years 1800-1830.

This paper was written in historical research method which covered four stages: heuristic, verification, interpretation, and historiography. The approach which was used was social-economic approach. The writing technique was descriptive analysis.

The result of this paper showed that (1) liberal economy idea applied by Herman Willem Daendels with the idea of personal freedom, Thomas Stamford Raffles with the idea of economic freedom, and Van der Capellen with the protection to harvest product idea all failed. (2) The failure was caused by three things: first, war between France and England-The Netherlands in Europe. This war sent England's threat to Java Island. The focus of liberal economy application was eliminated because the English threat made The Netherlands government in Indonesia focus on building the defense. The second thing was feudal system which was related to precapitalist product system. Those two systems guaranteed the crops, goods, and service flows from the people to the masters and from the masters to the people. This made the product target of liberal economy idea unable to be achieved because there was no interference from the masters to make the target. The third thing was subsistence economy system which contradicted liberal economy idea. Theoretically, liberal economy idea was ways to achieve prosperity by looking for big profits, while subsistence economy was a lifestyle in which the people fulfilled the common goods sufficiently.